POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SYAKIRA FATRA MAHABBATAN

NIM: 30422164

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SYAKIRA FATRA MAHABBATAN

NIM: 30422164

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syakira Fatra Mahabbatan
NIM	: 30422164
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 15 Oktober 2026
Yang Menyatakan,



SYAKIRA FATRA MAHABBATAN
NIM. 30422164

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos
Asrama Al- Lubab Perum Griya Asa Cendekia No.H2-3, Sawah, Wangandowo, Kec. Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51156

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Syakira Fatra Mahabbatan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Syakira Fatra Mahabbatan
NIM : 30422164
Judul : **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2026

Pembimbing,

Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos
NIP. 199003102019031013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama	:	**Syakira Fatra Mahabbatan**
NIM	:	**30422164**
Judul Skripsi	:	**Pola Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**
Dosen Pembimbing	:	**Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji,

Penguji 1	Penguji 2
Misbakhudin, Lc., M.Ag	**Serin Himatus Soraya, M.Sos**
NIP. 197904022006041003	**NIP. 199802092024032001**

Pekalongan, 26 Oktober 2026

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Amat Zuhri, S.Ag., M.Ag

NIP. 197204042001121001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama	:	**Syakira Fatra Mahabbatan**
NIM	:	**30422164**
Judul Skripsi	:	**Pola Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**
Dosen Pembimbing	:	**Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji,

Penguji 1	Penguji 2
Misbakhudin, Lc., M.Ag	**Serin Himatus Soraya, M.Sos**
NIP. 197904022006041003	**NIP. 199802092024032001**

Pekalongan, 26 Oktober 2026

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Amat Zuhri, S.Ag., M.Ag

NIP. 197204042001121001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya yang sangat-sangat saya cintai, terima kasih atas doa-doa yang engkau panjatkan ke langit setiap malamnya sehingga melalui doamu anak keduamu ini bisa dengan selamat sehat dan mampu menyelesaikan pendidikan srtata satu. Terima kasih atas dedikasi selama ini, penulis tidak akan pernah melupakan semua bentuk dukungan berupa nasihat yang selalu engkau berikan, tak lupa atas kesabaran yang kalian berikan dalam menghadapi anak keduamu yang sejauh ini belum benar-benar bisa membanggakanmu. Terima kasih atas semua sangu yang kalian berikan baik dalam bentuk kasih sayang yang amat dalam ataupun dalam bentuk rupiah sehingga mampu untuk memenuhi segala bentuk administrasi dari kampus.
2. Kakak saya Zaky Arafat, terima kasih karna telah menjadi kakak yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan gelar sarjana ini. Terima kasih atas segala bantuan yang sudah diberikan, terkhusus laptop yang tak kunjung saya kembalikan hingga usainya perkuliahan saya.

3. Almamater saya Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Kepada Dosen Pembimbing Bpk. Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos yang telah dengan sabar membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Dosen Wali saya Bpk. Dimas Prasetya, S.I.Kom., M.A. yang sudah membimbing saya mengenai administrasi kampus tentunya, saya ucapkan banyak terima kasih atas arahan yang diberikan selama saya menempuh studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Kepada *someone special* Naila Zulfa Isnaini, di antara banyaknya orang di luar sana yang benar-benar meragukan saya, kamu datang sebagai seseorang yang dengan lembut memberitahu di mana letak kesalahanku, dengan tulus menjadi sosok yang memberikan waktu sejauh ini untuk menemani perjalanan studi saya, menjadi seseorang yang memberikan *support* melebihi diri saya sendiri, selalu meyakinkan saya ketika saya meragukan diri saya sendiri dan juga menjadi orang yang selalu mengkhawatirkan saya tanpa saya memintanya, terima kasih. Saya dengan sadar hanya sekedar memasukkan di lembar persembahan tidak akan pernah cukup untukku mengucapkan kata terima kasih, *i hope always found u.*
7. Terima kasih kepada teman- teman seangkatan KPI yang sudah membantu dan membimbing saya dalam menyiapkan semua yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik
8. Kepada teman-teman kos, terima kasih karena telah menjadi salah satu keluarga kecilku yang memberikan segala bentuk dukungan baik materil maupun non-materil, kemudian juga semua makanan dan minuman yang kalian berikan ketika saya tidak punya apa-apa, tak lupa kamar kos yang kalian pinjamkan ketika penyusunan skripsi ini, terima kasih karena masih dengan tulus memberikan bantuan dalam hal apa pun di kehidupan sehari-hari saya.
9. Kemudian kepada diri saya sendiri, terima kasih karna sudah mampu bertahan sejauh ini, terima kasih karna masih dengan erat memeluk jiwa dan raga yang Tuhan titipkan. Terima kasih karena telah merawat semua gelisah,

khawatir, rasa takut hingga pada akhirnya menemukan jalannya untuk memilih bertahan bukan menyerah atau bahkan mengakhiri semuanya. Terima kasih.

10. Terima kasih kepada Ibu Mukoyimah, S.Sos.I., M.Sos, Bpk. Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A, Ibu Ryan Marina, M.Pd yang sudah memberikan dukungan serta arahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir kepada seluruh band favorit saya yakni colorcode, themilo, enjoy drink, hermione, alkateri, eastcape, eleventwelft, murphy radio, enamore, modern guns, beijing connection, beeswax, snuzzle, capstan yang sudah memberikan lagu-lagu shoegaze midwest itu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan kondisi raga yang amat sehat.

MOTTO

“Aku rawat gelisahku untuk hari ini. Aku rasa khawatirku untuk hari ini. Tangis menangisku untuk hari ini. Tawa tertawaku untuk hari ini. Untuk aku. Untuk kamu. Untuk hari ini”

The Jeblogs (Track 8)

“Mungkin kita sampai, mungkin saja tidak. Tugas kita hanyalah berjalan”

The Jeblogs (Sambutlah)

“Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, serta berdialoglah dengan cara yang terbaik.”

QS. An-Nahl [16]: 125

“Jangan hidup hanya untuk orang lain, tapi juga hidup untuk dirimu sendiri, kamu lahir sendirian dan kelak mati pun sendirian, semoga Tuhan membersamaimu”

Penulis

ABSTRAK

Mahabbatan, Syakira Fatra, 2026. Pola Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA Dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos

Kata Kunci: komunikasi organisasi, pola komunikasi, dakwah moderat, kompetensi dakwah, UKM KORDAIS NUSA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pola komunikasi organisasi dalam mendukung penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa. UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) sebagai organisasi dakwah mahasiswa memiliki peran dalam membina kemampuan anggota untuk menyampaikan pesan keagamaan secara komunikatif, santun, dan terbuka terhadap perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta mengidentifikasi hambatan komunikasi yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA berlangsung melalui empat pola, yaitu pola rantai, roda, lingkaran, dan semua saluran.

Pola rantai dan roda mendukung penyampaian informasi, pembagian tugas, serta koordinasi, sedangkan pola lingkaran dan semua saluran memberikan ruang bagi diskusi, pertukaran pendapat, dan pemberian umpan balik. Pola komunikasi tersebut mendukung penguatan kompetensi dakwah moderat, terutama dalam keterampilan komunikasi, dialog, keterbukaan terhadap perbedaan, dan sikap toleran. Adapun hambatan komunikasi yang ditemukan meliputi hambatan teknis, semantik, dan perilaku. Penanganan hambatan dilakukan melalui klarifikasi informasi, pendekatan personal, serta koordinasi dan penyelesaian masalah melalui forum organisasi. Dengan demikian, pola komunikasi organisasi berperan sebagai bagian penting dalam proses pembinaan kompetensi dakwah moderat anggota UKM KORDAIS NUSA.
optimal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah kebenaran, teladan umat, dan cahaya kehidupan bagi seluruh manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini juga merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S-1) serta bentuk ikhtiar penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai teori pola komunikasi yang didapatkan di dalam kelas. Penelitian ini lahir dari fenomena komunikasi yang sangat bervariatif sehingga peneliti berkeinginan untuk menelaah bagaimana sebuah pola komunikasi mampu memengaruhi seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain hingga mampu memengaruhi orang tersebut.

Perjalanan penyusunan skripsi ini tentu tidak berjalan dengan mudah. Ada banyak hambatan, kendala, bahkan keraguan yang penulis alami. Namun berkat doa, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mampu melewati tahap demi tahap hingga akhirnya sampai pada titik ini. Oleh sebab itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini bukan semata hasil jerih payah pribadi, melainkan juga buah dari kerjasama, bantuan, dan doa banyak pihak.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

a. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
b. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
c. Ketua Program Studi yang bersangkutan
d. Pembimbing Skripsi
e. Lembaga atau instansi tertentu tempat penulis mengadakan penelitian atau memperoleh data.
f. Dosen-dosen lain yang nyata memberi tuntunan atau bantuan

g. Pihak-pihak lain yang benar-benar memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi karena skripsi tersebut merupakan karangan ilmiah yang bersifat objektif.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Tinjauan Pustaka 7

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II TEORI POLA KOMUNIKASI ORGANISASI, KOMUNIKASI DAKWAH MODERAT, HAMBATAN KOMUNIKASI

A. Teori Pola Komunikasi 22

B. Teori Komunikasi Dakwah Moderat 26

C. Teori Hambatan Komunikasi 31

BAB III PROFIL DAN UPAYA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA

A. Profil UKM KORDAIS NUSA 34

B. Upaya UKM KORDAIS NUSA dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah 42

C. Pola Komunikasi 47
D. Hambatan Komunikasi 51

BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA

A. Pola Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa 55
B. Hambatan Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam Upaya Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa 60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
C. Penutup 68

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara 75
B. Dokumentasi 85
C. Daftar Riwayat Hidup 87

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moderasi beragama merupakan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang menekankan keseimbangan, keadilan, serta penghormatan terhadap perbedaan. Dalam konteks dakwah Islam, moderasi tidak hanya berkaitan dengan materi keagamaan yang disampaikan, tetapi juga cara seorang pendakwah menyampaikan pesan, menyikapi perbedaan pendapat, dan membangun hubungan dengan orang lain. Dakwah yang moderat perlu mengedepankan kesantunan, keterbukaan, toleransi, serta kemampuan menempatkan suatu persoalan secara proporsional[1]. Oleh karena itu, kompetensi dakwah tidak cukup diukur dari penguasaan materi keislaman dan kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga perlu memperhatikan etika komunikasi dalam menyampaikan pesan keagamaan.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk mahasiswa yang berilmu, berakhlak, dan mampu berkontribusi secara bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menempatkan pengembangan potensi mahasiswa dan pembentukan karakter sebagai bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan tinggi[2]. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, tanggung jawab tersebut juga relevan dengan pembinaan mahasiswa agar mampu memahami dan menyampaikan ajaran Islam secara bijaksana di tengah masyarakat yang memiliki latar belakang dan pandangan beragam. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), khususnya, tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis dalam menyampaikan pesan dakwah, tetapi juga perlu menguasai keterampilan komunikasi yang dialogis, santun, dan sesuai dengan kondisi mad'u.

[1] Amran S., *FILSAFAT AGAMA DAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA* (Jakarta: KENCANA, 2024), hlm. 155.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 4–5, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, hlm. 3–4.

Kompetensi tersebut penting agar kegiatan dakwah dapat berlangsung secara efektif tanpa mengabaikan nilai-nilai penghormatan dan kemanusiaan.

Perkembangan teknologi digital turut mengubah cara masyarakat memperoleh dan menyampaikan pesan keagamaan. Media sosial, termasuk YouTube, memungkinkan materi dakwah dan diskusi keagamaan diakses oleh khalayak luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Kondisi ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan keislaman, mempelajari beragam pandangan, serta mengembangkan kemampuan berdakwah melalui media digital. Namun, perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan, terutama ketika perbedaan pandangan keagamaan disampaikan melalui perdebatan yang lebih menonjolkan pertentangan daripada dialog. Penelitian Muhamad Akda Fathul Barri dan rekan-rekannya mengenai konsumsi konten dakwah digital di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa selain memberikan manfaat bagi literasi keagamaan, konsumsi konten dakwah digital juga menghadirkan tantangan berupa potensi paparan konten ekstremisme, polarisasi pandangan keagamaan, dan kurangnya verifikasi sumber[3]. Dengan demikian, kemudahan mengakses konten dakwah perlu diimbangi dengan kemampuan memahami pesan secara kritis dan menilai etika komunikasi yang digunakan dalam penyampaiannya.

Salah satu ilustrasi fenomena tersebut dapat diamati dalam video YouTube berjudul “Momen Klimaks!! Pendeta Kewalahan Nyerah dengan Mualaf Kristolog”. Pada menit 1:17:35, terdapat bagian ketika seorang pendeta menyampaikan ungkapan, “Yo, nek itu ya sori, itu gak ada itu,” disertai gerakan membuang muka dan melambaikan tangan ke atas. Kemudian, pada menit 1:18:20, pendeta tersebut mengatakan, “Ya nggak tahu lah aku,” sambil kembali membuang muka dan menunjukkan ekspresi yang tampak sebagai bentuk penolakan[4]. Jika dilihat dari respons verbal dan bahasa tubuh yang tampak dalam kedua bagian tersebut, perilaku itu berpotensi dipersepsikan

---

[3] Barri M. A. F., Ramadhan F. H., Putra M. A., Satresna D., Fajrussalam H., “Fenomena Konsumsi Konten Dakwah Digital pada Kalangan Mahasiswa: Systematic Literature Review”, (Bandung, Jurnal Da’wah: Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan, 2025), hlm. 130–131.

[4] Ngaji Cerdas, *“Momen Klimaks!! Pendeta Kewalahan Nyerah dengan Mualaf Kristolog”,* YouTube, menit 1:17:35 dan 1:18:20, publikasi 14 Nov. 2023, diakses tanggal 12 Juli 2026, https://youtu.be/S6BG9NRLtJ8

sebagai bentuk komunikasi yang kurang menunjukkan keterbukaan terhadap lawan bicara. Meskipun demikian, penilaian terhadap sikap seseorang tidak dapat hanya didasarkan pada satu potongan video tanpa mempertimbangkan keseluruhan konteks percakapan. Contoh tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa dalam perdebatan keagamaan, cara menyampaikan ketidaksetujuan dapat memengaruhi bagaimana lawan bicara diperlakukan dan bagaimana interaksi dipersepsikan oleh penonton.

Fenomena tersebut sejalan dengan persoalan yang dibahas oleh Rojabi Azharghany, Lusi Kurnia Agustin, dan Echa Edelweiss Putri Andina dalam penelitian berjudul "Problem Channel Dakwah Melalui Media Sosial dalam Memupuk Toleransi Beragama di Indonesia". Penelitian yang diterbitkan pada 2024 tersebut mengkaji persoalan kanal dakwah Islam di YouTube dan menunjukkan bahwa perkembangan dakwah melalui media sosial tidak hanya memberikan kemudahan penyebaran pesan keagamaan, tetapi juga menghadirkan tantangan bagi pemupukan toleransi beragama[5]. Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya memperhatikan kualitas komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah, bukan hanya jangkauan dan isi pesannya. Dalam hal ini, kemampuan berdakwah secara moderat mencakup keterampilan menyampaikan argumen dengan baik, mendengarkan pandangan berbeda, memberikan tanggapan secara proporsional, dan menjaga penghormatan terhadap lawan bicara[6]. Oleh sebab itu, mahasiswa yang dipersiapkan menjadi komunikator dakwah perlu memperoleh pembinaan yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan berbicara, tetapi juga pada pembentukan etika komunikasi dan keterampilan berdialog.

Penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai ruang pembelajaran, baik di dalam perkuliahan maupun melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan. Organisasi dakwah kampus memiliki posisi penting karena menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk belajar, berlatih, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mengevaluasi

---

[5] Azharghany R., Agustin L. K., dan Andina E. E. P., *"Problem Channel Dakwah Melalui Media Sosial dalam Memupuk Toleransi Beragama di Indonesia"*, (Probolinggo, J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam 5, no. 2, 2024), hlm. 324–328.

[6] Nasrullah A., Hamdi S., Awalia H., "Moderasi Beragama di Kalangan Aktivis Dakwah Kampus", (Mataram, *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 2023), hlm. 8–10.

kegiatan dakwah. Proses tersebut membutuhkan komunikasi organisasi yang mampu menghubungkan pengurus dengan anggota serta memungkinkan informasi, arahan, gagasan, dan umpan balik disampaikan secara efektif. Komunikasi organisasi tidak hanya berfungsi untuk mendukung koordinasi dan kelancaran pelaksanaan program, tetapi juga dapat menjadi bagian dari proses pembinaan anggota[7]. Melalui pola komunikasi yang sesuai, anggota memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menyampaikan pesan, menerima masukan, memahami perbedaan, dan menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan situasi dakwah.

Dalam konteks Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang dakwah. Keberadaan organisasi ini relevan untuk dikaji karena kegiatan pembinaan dan pengembangan keterampilan dakwah melibatkan proses komunikasi di antara pengurus dan anggota. Proses tersebut dapat berlangsung melalui penyampaian instruksi, koordinasi program, latihan keterampilan dakwah, diskusi, praktik, maupun evaluasi kegiatan. Setiap bentuk interaksi memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda sesuai dengan tujuan dan situasinya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) diterapkan dalam proses penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa. Kajian ini tidak berangkat dari anggapan bahwa organisasi tersebut telah mengalami kegagalan dalam membina dakwah moderat, melainkan dari kebutuhan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi berlangsung, bagaimana proses tersebut mendukung pembinaan anggota, dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa menjadi penting dilakukan. Penelitian ini berfokus pada pola komunikasi organisasi yang

[7] Pace, R. W., & Faules, D. F. (2006). *Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 55-56.

diterapkan dalam proses pembinaan dakwah serta hambatan komunikasi yang muncul dalam pelaksanaannya. Kajian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara proses komunikasi organisasi dan pengalaman pembinaan kompetensi dakwah moderat mahasiswa, tanpa mengasumsikan bahwa seluruh kompetensi telah meningkat secara merata. Selain memberikan kontribusi bagi kajian komunikasi organisasi dan komunikasi dakwah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) dalam mengembangkan komunikasi organisasi yang terstruktur, terbuka, dan mendukung pembinaan dakwah yang dialogis. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti mengangkat judul "Pola Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan."

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi yang diterapkan oleh UKM KORDAIS NUSA dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana hambatan dalam proses komunikasi organisasi yang dihadapi UKM KORDAIS NUSA dalam upaya memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan diraih dalam penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan pola komunikasi organisasi yang diterapkan oleh UKM KORDAIS NUSA dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Menjelaskan hambatan komunikasi organisasi yang dihadapi oleh UKM KORDAIS NUSA dalam upaya memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis di bidang akademik.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi organisasi dan komunikasi dakwah, dengan memperkaya pemahaman mengenai pola komunikasi organisasi dalam konteks dakwah kampus. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik terkait hambatan komunikasi organisasi dalam proses penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) dalam mengelola pola komunikasi organisasi yang efektif untuk memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi dan meminimalkan hambatan komunikasi organisasi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dakwah kampus.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perguruan tinggi, khususnya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dalam upaya pembinaan mahasiswa di bidang dakwah dan penguatan moderasi beragama. Penelitian ini juga dapat mendukung peran perguruan tinggi dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, toleran, dan sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya dakwah moderat dan peran komunikasi organisasi dalam membentuk kompetensi dakwah yang dialogis, inklusif, dan bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa dalam menyikapi perbedaan pemahaman keagamaan di lingkungan kampus.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tema serupa, baik dalam konteks komunikasi organisasi, dakwah kampus, maupun moderasi beragama, dengan pendekatan dan objek penelitian yang berbeda.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Teori Pola Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian dan pertukaran pesan dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan bersama. Pace dan Faules mendefinisikannya sebagai proses penciptaan, pertukaran, dan pemaknaan pesan yang bertujuan membangun kesepahaman antar anggota[8]. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai sarana koordinasi dan pembentukan budaya organisasi.

Pace dan Faules menjelaskan empat pola jaringan komunikasi (*communication network*) dalam organisasi, yaitu: (1) *Chain* (rantai), yakni alur komunikasi berurutan sesuai hierarki; (2) *Wheel* (roda), yakni komunikasi terpusat pada satu individu; (3) *Circle* (lingkaran), yakni komunikasi berurutan antar anggota tanpa pusat dominan; dan (4) *All-channel* (semua saluran), yakni komunikasi terbuka di mana setiap anggota dapat berkomunikasi langsung satu sama lain. Pola-pola ini berpengaruh terhadap koordinasi, partisipasi, dan dinamika hubungan antaranggota organisasi.

b. Teori Komunikasi Dakwah Moderat

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam dengan tujuan mengubah perilaku ke arah yang lebih baik. Dakwah moderat adalah dakwah yang mengedepankan prinsip keseimbangan (*wasathiyah*), toleransi (*tasamuh*), dan keadilan (*tawazun*) dalam menyampaikan ajaran Islam[9]. Dakwah moderat menggunakan

[8] Robert T.S., Ujang E., dkk., Komunikasi Organisasi (Bandung: Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm 2-3.

[9] Amran S., *FILSAFAT AGAMA DAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA* (Jakarta:

pendekatan dialogis, inklusif, dan menghindari sikap ekstrem.

Kompetensi dakwah moderat mahasiswa mencakup kemampuan menyampaikan dakwah secara komunikatif dan santun, penguasaan materi yang kontekstual, sikap toleransi, kemampuan dialogis, serta kemampuan menempatkan diri secara proporsional. Kompetensi ini menjadi indikator keberhasilan pembinaan dalam organisasi dakwah kampus.

c. Teori Hambatan Komunikasi

Hambatan komunikasi muncul ketika pesan tidak diterima atau ditafsirkan sesuai maksud pengirimnya. Wijaya mengidentifikasi tiga hambatan utama komunikasi dalam organisasi:

1) Hambatan Teknis, yaitu kendala pada saluran atau media komunikasi, seperti gangguan teknis atau keterbatasan sarana komunikasi.
2) Hambatan Semantik, yaitu perbedaan pemaknaan pesan akibat latar belakang, bahasa, atau pengalaman yang berbeda antaranggota.
3) Hambatan Perilaku, yaitu hambatan yang bersumber dari gaya komunikasi, sikap interpersonal, dan kurangnya keterbukaan atau umpan balik antaranggota[10].

Pemahaman tentang hambatan komunikasi menjadi dasar dalam merumuskan strategi komunikasi dakwah yang efektif untuk memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa.

2. Kajian Penelitian yang Relevan

Melalui kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat melihat bagaimana variabel yang diteliti pernah dikaji dalam konteks yang berbeda, sehingga dapat ditemukan persamaan, perbedaan, sekaligus kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

KENCANA, 2024), hlm. 155.

[10] Wijaya I. S., "*Dinamik Komunikasi Organisasi di Perguruan Tinggi: Hambatan Teknis, Semantik dan Perilaku, Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14 No. 2 (Samarinda: STAIN Samarinda, 2023), hlm. 207.

Penelitian berjudul *"Pola Komunikasi Kelompok PSM Gita Tirtayasa dalam Menjaga Komitmen Anggota"* yang dilakukan oleh Putri (2022) mengkaji pola komunikasi antara ketua, pengurus, dan anggota dalam organisasi mahasiswa serta pengaruhnya terhadap keterlibatan anggota dan keberlangsungan program[11].

Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pola komunikasi dan hambatan komunikasi dalam organisasi mahasiswa. Namun, penelitian Putri berfokus pada organisasi seni mahasiswa dengan tujuan menjaga komitmen anggota, sedangkan penelitian ini berfokus pada UKM dakwah kampus dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan kajian komunikasi organisasi dengan konteks dakwah moderat mahasiswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yudha Arta Mukti (2021) dalam skripsinya yang berjudul "Gaya Komunikasi M. Quraish Shihab dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat: Kajian Buku 'Islam yang Saya Pahami. Keragaman itu Rahmat'". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi M. Quraish Shihab dalam menyampaikan nilai-nilai Islam moderat melalui buku yang dikaji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori gaya komunikasi Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss serta analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan beberapa gaya komunikasi, dengan *controlling style* sebagai gaya yang paling dominan, serta mengidentifikasi nilai toleransi, kemanusiaan, dan nasionalisme sebagai nilai-nilai Islam moderat yang terkandung dalam buku tersebut[12].

Persamaan penelitian Yudha Arta Mukti dengan penelitian ini terletak pada pembahasan komunikasi dan nilai-nilai Islam moderat dalam konteks dakwah. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena komunikasi secara mendalam. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan fokus kajian. Penelitian Yudha Arta Mukti

---

[11] Putri D. S., *Pola Komunikasi Kelompok PSM Gita Tirtayasa dalam Menjaga Komitmen Anggota,* (Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017).

[12] Mukti Y. A., *"Gaya Komunikasi M. Quraish Shihab dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat: Kajian Buku 'Islam yang Saya Pahami. Keragaman itu Rahmat'"*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

menitikberatkan pada gaya komunikasi seorang tokoh melalui teks buku, sedangkan penelitian ini berfokus pada pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) dalam proses penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki fokus tersendiri, yaitu mengkaji komunikasi internal organisasi, alur penyampaian informasi, interaksi antar anggota, serta hambatan komunikasi dalam pembinaan dakwah moderat di lingkungan organisasi mahasiswa.

Kemudian penelitian oleh Sukron (2025) "*PESAN MODERAT DAKWAH DIGITAL (Analisis Isi Philip Mayring pada Akun Instagram @Mubadalah.Id)"* membahas pesan moderat dalam dakwah digital melalui analisis isi konten dakwah pada media sosial[13].

Persamaan penelitian terletak pada fokus dakwah moderat dan upaya penguatan nilai moderasi Perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada konten pesan dakwah digital, sedangkan penelitian ini pada proses komunikasi organisasi dalam UKM dakwah. *Novelty* penelitian ini terletak pada analisis komunikasi organisasi sebagai strategi penguatan dakwah moderat, bukan hanya analisis isi pesan dakwah.

Selanjutnya penelitian Dinnuroini (2022) tentang *"Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Islam Moderat"* yang mengkaji strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat di lingkungan kampus[14].

Persamaan penelitian terletak pada fokus moderasi beragama di lingkungan mahasiswa. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. *Novelty* penelitian penulis terletak pada analisis komunikasi organisasi internal UKM sebagai strategi penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa.

Penelitian Rizqi Mubarok (2025) *"Dakwah Moderat dalam Film Mahyang Karya UKM Navi Film"* ini menganalisis representasi dakwah moderat dalam film Mahyang menggunakan pendekatan semiotika Roland

---

[13] Amna, S., K., *"Pesan Moderat Dakwah Digital (Analisis Isi Philip Mayring Pada Akun Instagram @mubadalah.id)",* (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025).

[14] Dzinnuroini, "*Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Islam Moderat*", (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Barthes[15].

Persamaan penelitian terletak pada fokus dakwah moderat di lingkungan mahasiswa. Perbedaannya adalah penelitian tersebut menitikberatkan pada analisis konten media dakwah, sedangkan penelitian ini pada pola komunikasi organisasi UKM dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa. *Novelty* penelitian penulis terletak pada pendekatan komunikasi organisasi sebagai strategi penguatan kapasitas dakwah moderat.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, kajian mengenai komunikasi organisasi, gaya komunikasi dakwah, serta penyampaian nilai-nilai Islam moderat telah dilakukan dengan objek dan fokus yang beragam. Sejumlah penelitian membahas komunikasi dalam organisasi mahasiswa, sedangkan penelitian lainnya berfokus pada gaya komunikasi tokoh, strategi penyebaran moderasi beragama, atau representasi pesan dakwah moderat melalui media. Meskipun memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, kajian-kajian tersebut belum secara khusus menjelaskan bagaimana pola komunikasi internal dalam UKM dakwah mahasiswa berlangsung dalam proses penguatan kompetensi dakwah moderat. Oleh karena itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara), hambatan komunikasi yang dihadapi, serta keterkaitan proses komunikasi tersebut dengan upaya penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Fokus tersebut menjadi ruang kajian yang ingin diisi oleh penelitian ini.

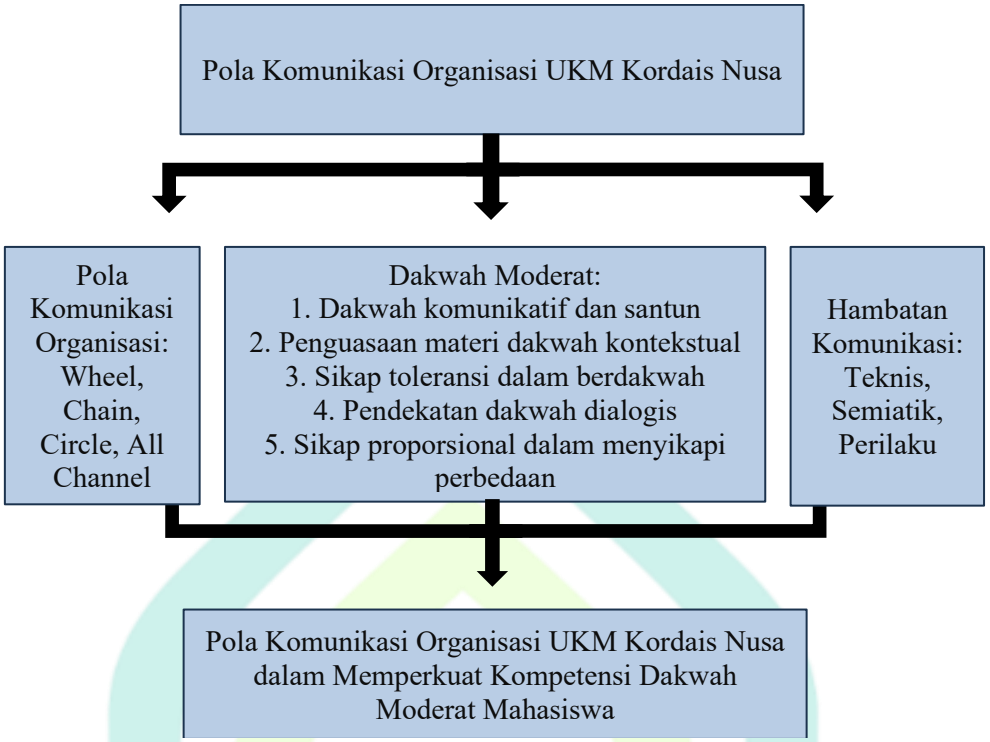
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dibangun berdasarkan tiga landasan teori, yaitu pola komunikasi organisasi, kompetensi dakwah moderat, dan hambatan komunikasi. Teori pola komunikasi organisasi digunakan untuk mengidentifikasi bentuk alur komunikasi yang berlangsung di UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara), meliputi pola rantai,

[15] Mubarok, R., *"DAKWAH MODERAT DALAM FILM MAHYANG KARYA UKM NAVI FILM"*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025).

roda, lingkaran, dan semua saluran. Sementara itu, kompetensi dakwah moderat dianalisis berdasarkan lima indikator yang telah dijelaskan dalam Bab II, yaitu kemampuan menyampaikan dakwah secara komunikatif dan santun, penguasaan materi dakwah yang kontekstual, sikap toleransi dalam berdakwah, kemampuan menggunakan pendekatan dialogis, serta kemampuan menempatkan diri secara proporsional. Adapun teori hambatan komunikasi digunakan untuk mengidentifikasi kendala teknis, semantik, dan perilaku yang dapat memengaruhi proses komunikasi organisasi.

Ketiga landasan tersebut digunakan untuk memahami bagaimana pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) mendukung proses pembinaan kompetensi dakwah moderat mahasiswa serta hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya. Analisis dilakukan dengan menghubungkan temuan lapangan mengenai komunikasi pengurus dan anggota, pelaksanaan kegiatan pembinaan, serta pengalaman anggota dengan indikator kompetensi dakwah moderat yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menjadi pedoman analisis untuk menjelaskan kontribusi komunikasi organisasi dalam proses penguatan kompetensi dakwah moderat mahasiswa, tanpa mengasumsikan bahwa seluruh indikator kompetensi telah meningkat secara merata. Alur kerangka berpikir sebagai berikut:



F. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah memperoleh data empiris yang faktual mengenai pola komunikasi organisasi dan hambatan komunikasi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) yang menjadi objek penelitian. Menurut Bungin, penelitian lapangan dilakukan untuk menggali dan menemukan data di lokasi sebenarnya guna memahami kondisi sosial sebagaimana adanya[16].

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena komunikasi

[16] Adhi K., Ahmad M. K., *Metode Penelitian Kualitatif,* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm 22.

organisasi yang terjadi di lingkungan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah[17]. Pendekatan ini sesuai dengan karakter permasalahan yang menuntut pemahaman terhadap perilaku, pengalaman, dan makna yang dibangun oleh para anggota UKM dalam proses komunikasi organisasi mereka.

Selain itu, penelitian ini menggunakan strategi studi kasus, karena fokus kajiannya adalah organisasi mahasiswa tertentu, yaitu UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara). Menurut Yin, studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena sosial dalam konteks kehidupan nyata, di mana batas antara fenomena dan konteksnya tidak tampak jelas. Melalui studi kasus ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana komunikasi organisasi dalam UKM berperan dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa.

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma konstruktivisme, yang memandang realitas sosial sebagai hasil dari proses interaksi dan konstruksi makna antar individu. Artinya, setiap anggota UKM membangun pemahaman tersendiri mengenai komunikasi yang terjadi di lingkungan organisasinya. Dengan demikian, penelitian ini berorientasi untuk mendeskripsikan dan memahami makna komunikasi organisasi berdasarkan pengalaman nyata para pelaku yang terlibat, bukan berdasarkan asumsi peneliti semata[18].

Sementara itu dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu *Artificial Intelligence* (AI) berupa *ChatGPT* yang digunakan untuk

---

[17] Adhi K., Ahmad M. K., *Metode Penelitian Kualitatif,* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm 22.

[18] Loso, J., & Guntur, A. W., *Research design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 21-22.

mengolah struktur penggunaan kalimat. Selain itu juga dalam penyusunan pembahasannya penulis juga menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) berupa *ChatGPT* yang bermaksud agar dalam setiap alur pembahasannya tidak melebar hingga keluar dari topik pembahasan utama. Dengan demikian peneliti bisa secara tepat menyajikan pembahasan secara terstruktur menggunakan bahasa yang mudah dipahami namun tetap akademik.

2. Sumber Data

Sumber dalam penelitian kualitatif, sumber data memegang peranan penting karena menjadi dasar bagi peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, dan catatan lapangan[19].

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian di lapangan, melalui wawancara mendalam, observasi, dan interaksi langsung dengan informan.

Sumber data primer meliputi pengurus terdiri dari ketua, sekretaris/bendahara, kepala bidang pengembangan sumber daya anggota, kepala bidang bank da'i, kepala bidang syiar dan media, anggota berjumlah dua orang, yang kemudian total keseluruhan informan terdapat empat orang. Dalam konteks penelitian ini meliputi:

1) Pengurus UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara), yakni dalam hal ini pengurus yang memahami proses komunikasi internal organisasi serta strategi pembinan anggotanya.
2) Anggota aktif UKM, yang menjadi penerima dan pelaku komunikasi dalam kegiatan organisasi sehari-hari.

[19] Anto, P. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya.* (Sukoharjo: Tahta Media, 2024)., hlm 47.

Data primer ini dipilih karena mampu memberikan informasi yang aktual, faktual, dan kontekstual mengenai pola serta hambatan komunikasi organisasi di lapangan[20]. Dengan berinteraksi langsung, peneliti dapat menangkap makna, pengalaman, dan persepsi yang dibangun oleh para pelaku organisasi terhadap praktik komunikasi mereka[21].

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan dari dokumen, arsip, dan literatur yang mendukung penelitian[22].

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari:

1) Dokumen kegiatan UKM (laporan, proposal kegiatan, dan notulen rapat).
2) Buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait teori komunikasi organisasi, komunikasi dakwah dan hambatan komunikasi.

Sumber sekunder digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data primer, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang lebih tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis[23].

Pemilihan kombinasi sumber data primer dan sekunder dilakukan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh (holistik) tentang fenomena komunikasi organisasi di UKM[24]. Data primer memberikan pandangan subjektif dan kontekstual dari pelaku organisasi, sementara data sekunder berfungsi sebagai pembanding objektif yang menegaskan keakuratan informasi[25]. Dengan demikian,

---

[20] Adhi K., Ahmad M. K., *Metode Penelitian Kualitatif,* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm 31.

[21] Bogdan, R. C., & Taylor, S. J., *Introduction to qualitative research methods : a guidebook and resource,* (Canada: John Wiley & Sons, 2016), hlm 94.

[22] Loso J., Guntur A. W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 42 & 112.

[23] Feny R. F., Mohammad W., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), hlm 14.

[24] Feny R. F., Mohammad W., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), hlm. 5.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,

data yang diperoleh tidak hanya menggambarkan apa yang terjadi di lapangan, tetapi juga memiliki dasar teoritis dan dokumentatif yang kuat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam[26]. Menurut Sugiyono, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah dan bertujuan untuk memahami makna di balik perilaku dan tindakan subjek penelitian[27].

Sesuai dengan pendekatan *field research* dan strategi *studi kasus*, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi[28]. Ketiga teknik ini saling melengkapi agar data yang diperoleh bersifat valid dan komprehensif.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara ikut terlibat dalam beberapa kegiatan UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) untuk melihat secara langsung bagaimana komunikasi berlangsung antaranggota. Observasi dilakukan pada kegiatan rapat, latihan rutin, dan kegiatan program kerja. Fokus pengamatan meliputi, cara penyampaian informasi dan instruksi, interaksi antaranggota, bentuk komunikasi formal dan informal, serta respon dan partisipasi anggota terhadap arahan pengurus.

Menurut Spradley, observasi partisipatif memungkinkan seorang peneliti memahami perilaku sosial dalam konteksnya yang alami, karena peneliti dapat melihat, mendengar, dan merasakan

---

2013), hlm. 136-137.

[26] Feny R. F., Mohammad W., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), hlm 13.

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 224.

[28] Loso J., Guntur A. W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 38-39.

langsung situasi di lapangan. Observasi bisa membantu peneliti untuk menilai kesesuaian dari informan antara apa yang dikatakan dengan yang benar-benar terjadi.[29]

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pengurus, anggota aktif UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara). Pedoman pembahasan yang digunakan untuk menggali informasi terkait, pola komunikasi antar anggota dan pengurus, hambatan komunikasi yang dihadapi, dan upaya komunikasi dalam memperkuat kompetensi dakwah mahasiswa.

Wawancara dilakukan secara mendalam, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan pokok namun tetap memberi kebebasan kepada informan untuk menjelaskan pengalamannya secara mendalam. Wawancara dengan bentuk mendalam memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih kaya dan bermakna karena informan dapat menjelaskan pandangan dan maknanya sendiri.

Teknik ini dipilih karena dapat mengungkap makna subjektif, pengalaman, dan persepsi informan secara langsung, sehingga membantu peneliti memahami dinamika komunikasi organisasi dari sudut pandang pelaku[30].

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan aktivitas organisasi. Data yang dikumpulkan meliputi, arsip kegiatan dan laporan UKM, struktur organisasi, notulen rapat, serta data program kerja uang dilakukan

[29] Denzin, N. K., *The research act : a theoretical introduction to sociological methods,*(New York: Routledge, 2017), hlm 161-162.

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 233-234.

UKM dalam upaya memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa.

Menurut Sugiyono, dokumentasi berguna sebagai pelengkap dari hasil wawancara dan observasi karena memberikan bukti tertulis yang dapat memperkuat keabsahan data penelitian.

Data tertulis dan arsip organisasi dapat memberikan gambaran historis dan administratif tentang aktivitas UKM, serta memperkuat hasil observasi dan wawancara yang bersifat subjektif. Ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan secara terpadu dan berkesinambungan. Wawancara memberikan data verbal, observasi memberikan data perilaku nyata, sedangkan dokumentasi memberikan data tertulis dan visual. Kombinasi ketiganya membuat hasil penelitian lebih valid, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah[31].

Dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai praktik komunikasi organisasi di UKM Kordais Nusa, baik dari sisi makna yang dibangun, perilaku nyata di lapangan, maupun bukti dokumentasi yang mendukungnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang menekankan proses analisis data secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Model ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang dilakukan secara saling berkaitan untuk menghasilkan temuan penelitian yang mendalam dan valid[32].

Tahap reduksi data merupakan proses awal dalam analisis data yang dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta

[31] Bogdan, R. C., & Taylor, S. J., *Introduction to qualitative research methods : a guidebook and resource,* (Canada: John Wiley & Sons, 2016), hlm 57-58

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 132-134, 247-253.

data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, data yang dipilih ialah data yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Lalu penyajian data, yaitu proses menyusun data yang telah direduksi. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang terstruktur, didukung dengan kutipan hasil wawancara, catatan observasi maupun dokumentasi yang relevan.

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sejak awal penelitian. Kesimpulan awal yang diperoleh tidak langsung bersifat final, melainkan terus diverifikasi melalui pengecekan ulang, perbandingan sumber, serta pendalaman informasi di lapangan. Proses verifikasi ini bertujuan untuk memastikan kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh data yang valid dan konsisten[33].

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi penelitian ini, penulisan skripsi disusun dalam empat bab yang saling berhubungan dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan urgensi penelitian dilakukan. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan komunikasi organisasi, dakwah moderat dan juga hambatan yang menjadi landasan teori di penelitian yang kan dilakukan

BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsikan hasil, yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) UIN K.H.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247-253.

Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam bab ini dijelaskan sejarah singkat berdirinya UKM, struktur organisasi, visi dan misi, jenis kegiatan, serta upaya UKM dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa.

Bab ini memuat gambaran tentang pola komunikasi organisasi yang berlangsung di UKM dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa, baik secara formal maupun informal, sebagai konteks lapangan yang mendasari proses analisis data pada bab selanjutnya.

BAB IV : ANALISIS

Bab ini merupakan inti dari penelitian, yang memaparkan analisis data berdasarkan temuan di lapangan. Dalam bab ini dijelaskan bagaimana pola komunikasi dan hambatan komunikasi organisasi yang ditemukan di UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara), serta bagaimana peran komunikasi tersebut dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa. Analisis dilakukan dengan mengacu pada teori komunikasi organisasi, teori dakwah moderat dan teori hambatan komunikasi, serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merangkum jawaban atas rumusan masalah, serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait, baik bagi organisasi mahasiswa maupun bagi peneliti selanjutnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA (Korps Dakwah Islam Nusantara) dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan UKM KORDAIS NUSA.

1. Pola Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa

Pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA berlangsung secara dinamis dan situasional melalui empat pola, yaitu *chain* (rantai), *wheel* (roda), *circle* (lingkaran), dan *all-channel* (semua saluran). Pola *chain* dan *wheel* digunakan untuk mendukung alur penyampaian informasi, pembagian tugas, serta koordinasi kegiatan, sedangkan pola *circle* dan *all-channel* memberikan ruang bagi anggota untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bertukar gagasan. Keempat pola tersebut saling melengkapi dalam mendukung proses pembinaan kompetensi dakwah moderat mahasiswa, terutama dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dakwah, keterampilan dialogis, keterbukaan terhadap perbedaan, dan penyesuaian pesan dengan kondisi *mad'u*.

2. Hambatan Komunikasi Organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam Memperkuat Kompetensi Dakwah Moderat Mahasiswa

Hambatan komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA meliputi hambatan teknis, semantik, dan perilaku. Hambatan teknis berkaitan dengan informasi yang terlewat atau disampaikan terlalu dekat dengan waktu kegiatan, hambatan semantik berupa perbedaan pemahaman terhadap pesan,

sedangkan hambatan perilaku ditandai dengan rendahnya respons sebagian anggota. Untuk mengatasi hambatan tersebut, UKM KORDAIS NUSA melakukan pengecekan ulang dan klarifikasi informasi, pendekatan personal kepada anggota, serta koordinasi dan penyelesaian masalah melalui forum. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi kesalahpahaman, meningkatkan respons anggota, dan menjaga kelancaran koordinasi serta pelaksanaan kegiatan organisasi.

B. Saran

1. Bagi UKM KORDAIS NUSA

Berdasarkan hasil penelitian, UKM KORDAIS NUSA diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan pola komunikasi organisasi yang terstruktur sekaligus terbuka agar koordinasi dan keterlibatan anggota berjalan secara seimbang. Penyampaian informasi perlu dilakukan secara jelas dan tepat waktu, disertai pengecekan ulang untuk menghindari kesalahpahaman. Selain itu, UKM KORDAIS NUSA diharapkan dapat memperbanyak kesempatan bagi anggota untuk mengikuti latihan, diskusi, evaluasi, dan praktik dakwah secara langsung sehingga kompetensi dakwah moderat, khususnya kemampuan komunikasi, keterampilan dialogis, sikap toleran, dan penyesuaian pesan dengan kondisi mad'u, dapat terus dikembangkan.

2. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diharapkan dapat terus mendukung kegiatan UKM KORDAIS NUSA sebagai wadah pengembangan kemampuan dakwah dan pembentukan sikap moderat mahasiswa. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui fasilitasi kegiatan, pendampingan, serta penguatan program kemahasiswaan yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, keterbukaan terhadap perbedaan, dan keterampilan berdakwah secara santun serta kontekstual. Dengan demikian, kegiatan organisasi mahasiswa dapat berkontribusi dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa di luar kegiatan akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pola komunikasi organisasi dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat dengan cakupan data dan informan yang lebih beragam. Penelitian berikutnya dapat melibatkan lebih banyak pengurus dan anggota dari berbagai bidang, serta menggunakan observasi langsung terhadap rapat, latihan dakwah, diskusi, dan kegiatan organisasi lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan pola komunikasi organisasi.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh hubungan antara setiap pola komunikasi organisasi dengan aspek-aspek kompetensi dakwah moderat mahasiswa. Pengumpulan data mengenai kondisi awal dan perkembangan kemampuan anggota juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang proses penguatan kompetensi tersebut. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan dapat melengkapi temuan penelitian ini serta memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai peran komunikasi organisasi dalam pembinaan dakwah moderat di lingkungan perguruan tinggi.

C. Penutup

Penelitian mengenai pola komunikasi organisasi UKM KORDAIS NUSA dalam memperkuat kompetensi dakwah moderat mahasiswa telah memberikan gambaran mengenai bentuk komunikasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, proses penguatan kompetensi dakwah, serta hambatan dan upaya penyelesaiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi menjadi bagian penting dalam mendukung koordinasi kegiatan sekaligus proses pembinaan anggota.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi fokus kajian maupun data yang diperoleh selama proses penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi kajian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi organisasi dan pengembangan kompetensi dakwah mahasiswa. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi UKM KORDAIS NUSA, anggota, peneliti

selanjutnya, serta pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan komunikasi organisasi dan dakwah moderat.

DAFTAR PUSTAKA

Abi A. R., (2026), (Anggota Bidang Syiar), Wawancara Pribadi: POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, Pekalongan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Adhi K., Ahmad M. K., (2019) "Metode Penelitian Kualitatif", Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Akrom M. F., (2026), (Anggota Bidang Kajian dan Kemuslimahan),Wawancara Pribadi: POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, Pekalongan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Amna, S., K., (2025) "Pesan Moderat Dakwah Digital (Analisis Isi Philip Mayring Pada Akun Instagram @mubadalah.id)", Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Amran S., (2024) FILSAFAT AGAMA DAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA, Jakarta: KENCANA.

Anto, P. R. (2024) *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya.* Sukoharjo: Tahta Media,

Aslati, Saputra E., Masduki, Triantoro D. A., Silawati, (2025) "Da'wah and Strengthening the Understanding of Religious Moderation at Islamic Universities", Pekanbaru, Jurnal Dakwah Risalah.

Azizah L. N. (Kepala Bidang Syiar) (2026), Wawancara Pribadi: POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM

MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, Pekalongan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Azraf1A., Arnita A., Qudratullah, (2025) *"PERAN LEMBAGA DAKWAH FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA ISLAM (LDK-FKMI) DALAM PENGELOLAAN DAKWAH DI KAMPUS"*, Bone: HUJJAH:Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol.9No. 1.

Azharghany R., Agustin L. K., dan Andina E. E. P., (2024), *"Problem Channel Dakwah Melalui Media Sosial dalam Memupuk Toleransi Beragama di Indonesia"*, Probolinggo, J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam 5, no. 2.

Barri M. A. F., Ramadhan F. H., Putra M. A., Satresna D., Fajrussalam H., (2025) "Fenomena Konsumsi Konten Dakwah Digital pada Kalangan Mahasiswa: Systematic Literature Review", Bandung, Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutka.

Bogdan, R. C., & Taylor, S. J., (2016) *Introduction to qualitative research methods : a guidebook and resource,* Canada: John Wiley & Sons.

Denzin, N. K., (2017), *The research act : a theoretical introduction to sociological methods,* New York: Routledge.

Dzinnuroini, (2022) "Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Islam Moderat", Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Feny R. F., Mohammad W., (2022) Metodologi Penelitian Kualitatif, Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Sugiyono, (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Hulaifi1, Azizurrahman, (2022) “Dakwah Moderasi Beragama,” Kembang Kerang: Al-Ittisholi Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 2 No. 2.

Loso, J., & Guntur, A. W., (2024) “Research design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Kementrian Agama RI, “Moderasi Beragama”, Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Morissan, (2013) “Teori Komunikasi: Individu hingga Massa”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mubarok, R., (2025) *“DAKWAH MODERAT DALAM FILM MAHYANG KARYA UKM NAVI FILM”*, Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Munir M., (2009) Metode Dakwah, Jakarta: Kencana,

Mukti Y. A., (2021), *“Gaya Komunikasi M. Quraish Shihab dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat: Kajian Buku ‘Islam yang Saya Pahami. Keragaman itu Rahmat’”*, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo.

Nasrullah A., Hamdi S., Awalia H., (2023) “Moderasi Beragama di Kalangan Aktivis Dakwah Kampus”, Mataram: Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman.

Nisa D. K., (Ketua Umum UKM KORDAIS NUSA), (2026), Wawancara Pribadi: POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UKM KORDAIS NUSA DALAM MEMPERKUAT KOMPETENSI DAKWAH MODERAT MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, Pekalongan UIN K.H. Aburrdahman Wahid Pekalongan.

Ngaji Cerdas, (2023), “Momen Klimaks!! Pendeta Kewalahan Nyerah dengan Mualaf Kristolog”, YouTube, https://youtu.be/S6BG9NRLtJ8

Pace, R. W., & Faules, D. F., (2006) “Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putri D. S., (2017) “*Pola Komunikasi Kelompok PSM Gita Tirtayasa dalam Menjaga Komitmen Anggota”,* Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Rahmawati, F., (2021) “Konsep Dakwah Moderat: Tinjauan Ummatan Wasathan dalam, Al-Qur’an Surat Al-Baqarah:143”, Surabaya: Jurnal STUDIA QURANIKA.

Rosyid M. H. A., Amalia D., Luthfiyah F., Sa’adah D. A., (2025) *“Moderasi Beragama di Era Digital: Tantangan Dakwah di Tengah Polarisasi Media Sosial pada Mahasiswa Semester 1 IAINU Tuban”*, Tuban: Moral : Jurnal kajian Pendidikan IslamVolume. 2, Nomor 4.

Sodikin, A., Munawir, A., (2025) “Nilai Moderat dalam Islam : Strategi Nadlatul Ulama (NU) dalam menjalankan Islam Moderat/washatiyah di Indonesia”, Ogan Komering Ulu Timur: Jurnal Pendidikan Islam Nusantara Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Huda Volume 04 Nomor 02.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 4–5, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.

Wijaya I. S., (2023) “*Dinamik Komunikasi Organisasi di Perguruan Tinggi: Hambatan Teknis, Semantik dan Perilaku, Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14 No. 2. Samarinda: STAIN Samarinda.

Wulandari, H., Sumaryo, R., (2024) PERILAKU ORGANISASI, Malang, PENERBIT FUTURE SCIENCE.

Yin, K. R. (2016). *Qualitative Research from Start to Finish.* London, NY: The Guildord Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama	: Syakira Fatra Mahabbatan
Tempat/Tanggal Lahir	: Batang, 04 Januari 2004
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Karangtengah 03/05, Desa Karangtengah, Kec. Subah, Kab. Batang
Email	: syakira.fatra.mahabbatan@mhs.uingusdur.ac.id
Orang Tua	
Nama Ayah	: Akhmad Khaerudin
Nama Ibu	: Siti Khoeriyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN KARANGTENGAH 01 : Lulus 2016
2. MTS NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG : Lulus 2019
3. MA NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG : Lulus 2022
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2022/2023

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 15 Oktober 2026

Penulis

SYAKIRA FATRA MAHABBATAN

NIM. 30422164